

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan analisis terhadap penelitian yang sudah dilakukan dengan beberapa metode penelitian maka peneliti dapat menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengapa inovasi pengelolaan sampah belum bisa mengatasi masalah sampah terutama dalam mewujudkan Banyumas bebas sampah/*zero waste* adalah sebagai berikut:

1. Inovasi Sumpah Beruang belum tersosialisasikan dengan baik sehingga para aktor inovasi belum dapat memahami konsep pengelolaan sampah secara utuh.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah yang telah dihasilkan. Kesadaran masyarakat dalam menyikapi persoalan sampah masih sangat minim, sehingga beban dan tanggung jawab menjadi beban yang ditanggung pemerintah padahal sebenarnya masalah sampah adalah masalah yang menjadi tanggung jawab bersama.
3. Kesadaran pemangku kebijakan di tingkat wilayah juga masih kurang karena menganggap bahwa urusan sampah adalah urusan Dinas Lingkungan Hidup sehingga pemangku kebijakan di tingkat wilayah merasa tidak bertanggungjawab akan masalah sampah yang timbul.
4. KSM masih mengedepankan keuntungan / *profit oriented* sehingga pengelolaan sampah tidak dilaksanakan sampai dengan selesai. KSM hanya mengelola sampah yang bisa dimanfaatkan untuk dijual kembali sedangkan residu yang sebenarnya masih bisa dimanfaatkan tidak dikelola karena biaya yang cukup tinggi.
5. Faktor yang paling mendukung inovasi ini berjalan dengan baik adalah faktor kepemimpinan. Komitmen pimpinan terutama kepala daerah untuk menyelesaikan sampah menjadi semangat bagi para aktor pengelola sampah.

Selanjutnya kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian upaya apa yang dilakukan Pemkab Banyumas dalam mengembangkan inovasi Sumpah Beruang ini adalah sebagai berikut:

1. Terus melakukan sosialisasi dan mengembangkan aplikasi yang mendukung pengelolaan sampah di hulu. Selanjutnya pemerintah akan terus melakukan pembinaan terhadap KSM sehingga dapat memaksimalkan pengelolaan sampah di tengah.
2. Dengan porsi anggaran yang ada, Pemkab Banyumas akan terus membangun TPST terutama di desa-desa yang belum terjangkau oleh TPST yang sudah ada sehingga tidak ada lagi sampah yang ditimbun atau dibuang ke TPA.
3. Untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah di hilir, Pemkab Banyumas menambah bangunan untuk menyimpan hasil pengelolaan sampah serta membangun mesin pengering sampah plastik sehingga dapat meningkatkan nilai jual plastik itu sendiri.
4. Pemkab Banyumas juga berkolaborasi dengan beberapa sektor privat dalam rangka menyelesaikan persoalan sampah di Kabupaten Banyumas.

5.2 Implikasi Teoritis

Dari penelitian yang sudah peneliti lakukan menunjukkan bahwa kepemimpinan berperan penting dalam pelaksanaan inovasi. Pemimpin yang mampu menggerakkan bawahan akan membuat bawahan semangat untuk melaksanakan inovasi apapun hasil yang akan didapatkan. Selain itu komitmen pimpinan untuk menunjang fasilitas pendukung inovasi juga menjadi penting sehingga inovasi bisa berjalan dengan baik.

Inovasi Sumpah Beruang adalah inisiatif dari Pemkab Banyumas lebih khusus adalah inisiatif dari Bupati Banyumas selaku kepala daerah atau pimpinan tertinggi. Inovasi dengan pendekatan ini disebut dengan pendekatan *top down* di mana pendekatan dilakukan oleh pemerintah untuk rakyat sehingga partisipasi lebih

berbentuk mobilisasi. Dalam inovasi Sumpah Beruang ini inovasi seakan dipaksakan untuk dilaksanakan sehingga walaupun tujuannya baik, inovasi ini tidak bisa berjalan dengan maksimal seperti kebanyakan kebijakan yang menggunakan pendekatan *top down* lainnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan, beberapa hal berikut menjadi saran dari peneliti:

1. Karena diinisiasi oleh kepala daerah maka ketika kepala daerah sudah tidak menjabat, inovasi harus tetap berjalan walaupun dipimpin oleh kepala daerah yang baru.
2. Memberikan sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah mulai dari sekolah-sekolah sehingga tertanam kesadaran sejak dini.
3. Penganggaran bukan hanya pada pembangunan fisik namun juga di bidang pembangunan manusia sehingga tumbuh kesadaran untuk membantu pemerintah dalam setiap program yang dilaksanakan.
4. Membuat peraturan kepala daerah yang berisi tentang pelimpahan wewenang pengelolaan sampah kepada pemangku kebijakan yang ada di wilayah sehingga dapat meringankan tugas Dinas Lingkungan Hidup.
5. Pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas idealnya dilaksanakan oleh Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Persampahan sehingga dapat melaksanakan inovasi dengan lebih fleksibel.